



**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG
PROGRAM DESA SIAGA DENGAN PRAKTIK PERILAKU
HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) TATANAN RUMAH
TANGGA DI DESA KANDANGAN KECAMATAN
PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2010**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

Ika Esti Purwanti

NIM 6450406085

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Ika Esti Purwanti, 2010, **Hubungan antara persepsi masyarakat tentang Program Desa Siaga dengan Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga di Desa Kandungan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan tahun 2010**, Skripsi, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Dosen Pembimbing I: Drs. Bambang B.R, M.Si, II: dr. Intan Zainafree.

Kata Kunci: Desa Siaga, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Kesehatan adalah anugerah yang tak ternilai harganya. Sehat merupakan hak setiap individu agar dapat melakukan segala aktivitas hidup sehari-hari. Untuk bisa hidup sehat kita harus ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. PHBS berpengaruh besar dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat. Namun pada kenyataannya, di Indonesia terjadi permasalahan kesehatan sehingga Pemerintah menggulirkan Program Desa Siaga yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, meningkatkan kemampuan dan kemauan masyarakat desa menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara persepsi masyarakat tentang Program Desa Siaga dengan praktik PHBS di Desa Kandungan.

Jenis penelitian ini adalah Survei Analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang Program Desa Siaga dan variabel terikat adalah praktik PHBS. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga Desa Kandungan berdasarkan kepemilikan rumah yaitu sejumlah 1.804 rumah. Sampel yang diambil berdasarkan perolehan sampel minimal yaitu 91 rumah. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan data sekunder diperoleh dari dokumen Puskesmas Purwodadi II. Data yang diperoleh dalam penelitian diolah menggunakan statistik uji *Kormogorov-smirnov* dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05.

Hasil analisis data diperoleh *p value* 0,973 untuk hubungan persepsi masyarakat tentang Program Desa Siaga dengan praktik PHBS. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi masyarakat tentang Program Desa Siaga dengan praktik PHBS.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini antara lain: (1). Diharapkan adanya kebijakan yang jelas mengenai program-program yang dapat meningkatkan PHBS seperti penjadwalan pelaksanaan program PHBS dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, (2). Diharapkan adanya sosialisasi dari berbagai pihak seperti Puskesmas, tokoh masyarakat dan kader kesehatan kepada masyarakat mengenai Program Desa Siaga, sehingga PHBS dapat meningkat, (3). Diharapkan ada peningkatan peran serta masyarakat dalam mengenal program Desa Siaga dan PHBS (4). Perlu adanya penelitian yang serupa dengan menambah variabel lain yang berhubungan dengan praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) seperti pengetahuan, sikap, dan motivasi.

ABSTRACT

Ika Esti Purwanti, 2010, **The Correlation Between Society Preception about the *Desa Siaga* Program and The Implementation of Healthy Live Behaviour in the Arrangement of Household in Kandangan Village, Purwodadi, Grobogan in the year of 2010**. Final Project. Public Health Science Department, Sport Science Faculty. Semarang State University. First Advisor: Drs. Bambang B.R, M.Si, Second Advisor: dr. Intan Zainafree.

Keywords: *Desa Siaga*, Healthy Live Behaviour

Health is precious. Healthy is the right of every living thing to do their daily activities. In order to live healthy, we have to do the Healthy Live Behaviour. Healthy Live Behaviour has a great impact in reaching the high degree of society's health. However, there are some problems related to the health, so the government organizes the *Desa Siaga* Program in order to increase the society's knowledge and awareness of the importance of health, to increase their ability and desire to help them in health field. The aim of this research is to find out the correlation between society preception about *Desa Siaga* Program and the implementation of healthy live behaviour.

The research is an analytical survey with the cross sectional approach. The independent variable of this research is the society perception about *Desa Siaga* Program and its dependent variable is the implementation of healthy live behaviour. The population of this study is house wives in Kandangan Village based on house ownership, that is 1.804 houses. Sample was taken from the obtained sample, that is 91 houses. Questionnaire used as the instrument. The primary data obtained through questionnaire and the secondary data obtained from the public health center in Purwodadi. The data obtained in this research was examined by using *Kormogorov-smirnov* with alpha (α) = 0.05.

The result of the data analysis obtained *p value* 0.973 for the correlation between society perception *Desa Siaga* Program and healthy live behaviour. The conclusion based on the data is there is no correlation between society perception about *Desa Siaga* Program and healthy live behaviour.

The suggestions proposed are: (1). It is expected that there is a clear policy about any programs which could increase the healthy live behaviour, such as the arrangement of healthy live behaviour program which is held by Health Department of Grobogan regency, (2). It is expected that there are some socialization from local government clinic, society figures, and the health cadre to the society about the *Desa Siaga* Program, so there is an increasing of healthy live behaviour, (3). It is expected that there is an increasing of society participation in knowing the *Desa Siaga* Program and healthy live behaviour by following some elucidation which is held by the local government clinic, (4). Further research of similar types should be done with the increment of different variables which is related to the healthy live behaviour, such as knowledge, attitude, and motivation.